



**FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI
DI SMA NEGERI 19 PALEMBANG TAHUN 2019**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : RAHMI OKTA SAPUTRI
NIM : 10011181520101

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**



**FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI
DI SMA NEGERI 19 PALEMBANG TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : RAHMI OKTA SAPUTRI
NIM : 10011181520101

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

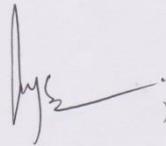
Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 19 Palembang Tahun 2019” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 19 Juli 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 25 Juli 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM.,M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002

()

Anggota :

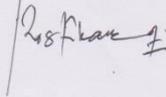
2. Indah Purnama Sari, S.KM.,M.KM
NIP. 198604252014042001

()

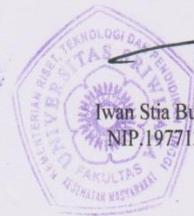
3. Ditia Fitri Arinda, S.Gz.,M.PH
NIP. 199005052016072201

()

4. Dr. Rosfika Flora, S.Kep.,M.Kes
NIP. 197109271994032004

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.KM.,M.Kes
NIP.197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

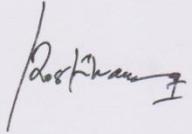
Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 19 Palembang” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal Juli 2019.

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing:

Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes

NIP. 197109271994032004

()

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2019

Yang Bersangkutan



Kahmi Okta Saputri

10011181520101

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan kekuatan yang telah diberikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 19 Palembang”. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep.,M.Kes, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Dr. Rico Sitorus, S.KM.,M.Kes (Epid), selaku Ketua Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberi bantuan, kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM.,M.KM dan ibu Ditia Fitri Arinda, S.Gz.,M.PH, selaku Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberi bantuan, kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Orangtua tersayang Syafe'i dan Ratu Balkis, A.Ma.Pd, yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat serta dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
6. Saudara/i tersayang Oka Maryansen, Abdul Gafur dan Silvy Yolanda Sari yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keponakanku tersayang Rifanny Alvyanti Salsabillah, Silfa Nadia Salsabillah, Fahri Kian Mahendra dan Arkan Rafif Bisyari yang selalu selalu menghibur.
8. Mahmud Al-Hafizin, S.Pd yang selalu memberi dukungan, motivasi dan selalu setia menemani hingga saat ini.
9. Sahabat tersayang Junika Arma Sari yang selalu memberi bantuan dan selalu ada disetiap perjalanan ini.

10. Sahabat tersayang Fadilah Putri, S.KM yang selalu bersedia membantu dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan tepat waktu.
11. Andi Novi Yanti, Desi Aryani, Rafika dan Maulidia Wadha yang selalu kebersamai dari semester awal hingga semester akhir ini.
12. Team Glow Rahasty Dwi Julyanti, Eva Wahyuni, Fadila Josi Putri, Anne Rufaidah, Melingga Puji Lestari, Kenia Destria Putri dan Elta Almahera yang selalu kebersamai dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat dan rekan-rekan angkatan 2015 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan, semangat, serta kebersamai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk skripsi ini.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Lingkup Materi	7
1.5.3 Lingkup Waktu	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Remaja.....	8
2.1.2 Pengertian Remaja	8
2.2 Anemia	9
2.2.1 Pengertian Anemia.....	9

2.2.2	Tanda-Tanda Anemia	9
2.2.3	Dampak Anemia	10
2.2.4	Klasifikasi Anemia Gizi.....	11
2.2.5	Pencegahan Anemia.....	12
2.3	Hemoglobin	13
2.3.1	Pengertian Hemoglobin	13
2.3.2	Cara Pengukuran Kadar Hemoglobin	13
2.4	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia.....	14
2.4.1	Status Gizi.....	14
2.4.2	Pola Menstruasi.....	15
2.4.3	Pendapatan Keluarga	17
2.4.4	Jumlah Tanggungan Dalam Keluarga.....	18
2.4.5	Pengetahuan	19
2.4.6	Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri	20
2.6	Penelitian Terkait	22
2.7	Kerangka Teori.....	24
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN		
	HIPOTESIS	25
3.1	Kerangka Konsep	25
3.2	Definisi Operasional.....	26
3.3	Hipotesis.....	28
BAB IV METODE PENELITIAN		29
4.1	Desain Penelitian.....	29
4.2	Populasi dan Sampel Sampel Penelitian	29
4.2.1	Populasi.....	29
4.2.2	Sampel	29
4.2.3	Teknik Pengambilan Sampel	31
4.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	31
4.3.1	Jenis Pengumpulan Data	31
4.3.2	Cara Pengumpulan Data	32
4.3.3	Alat Pengumpulan Data	32
4.4	Pengolahan Data.....	33

4.5	Uji Validitas Data.....	34
4.6	Reliabilitas Data	35
4.7	Analisis dan Penyajian Data.....	35
4.7.1	Analisis Data.....	35
4.7.2	Penyajian Data	37
BAB V HASIL PENELITIAN		38
5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
5.2	Hasil Penelitian	38
5.2.1	Analisis Univariate	38
5.2.2	Analisis Bivariate	45
5.2.3	Analisis Multivariate	51
BAB VI PEMBAHASAN		55
6.1	Keterbatasan Penelitian	55
6.2	Pembahasan	56
6.2.1	Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 19 Palembang ...	56
6.2.2	Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia.....	58
6.2.3	Hubungan Antara Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Anemia	62
6.2.4	Hubungan Antara Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia.....	64
6.2.5	Hubungan Antara Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia	67
6.2.6	Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kejadian Anemia.....	68
6.2.7	Hubungan Antara Jumlah Tanggungan Keluarga Dengan Kejadian Anemia.....	71
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....		74
7.1	KESIMPULAN	74
7.2	SARAN	75
DAFTAR PUSTAKA.....		76
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penggolongan Anemia Menurut Kadar Hemoglobin (g/dl)	12
Tabel 2.2	Klasifikasi Indeks Masa Tubuh Orang Indonesia	13
Tabel 2.3	Penelitian Terkait	21
Tabel 3.2	Definisi Operasional	25
Tabel 4.1	Jumlah Sampel Minimal Berdasarkan Penelitian Sebelumnya.....	31
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Pengetahuan Remaja Putri.....	36
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabelitas.....	37
Tabel 5.1	Distribusi Kejadian Anemia Pada Remaja Putri.....	40
Tabel 5.2	Distribusi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia.....	40
Tabel 5.3	Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Orangtua.....	41
Tabel 5.4	Distribusi Responden Berdasarkan Konsumsi Tablet Tambah Darah.....	41
Tabel 5.5	Distribusi Responden Berdasarkan Pola Menstruasi.....	42
Tabel 5.6	Distribusi Responden Berdasarkan Status Gizi.....	42
Tabel 5.7	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga.....	43
Tabel 5.8	Hubungan antara Pengetahuan dengan Kejadian Anemia.....	44
Tabel 5.9	Hubungan antara Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Anemia.....	45
Tabel 5.10	Hubungan antara Konsumsi TTD dengan Kejadian Anemia.....	46
Tabel 5.11	Hubungan antara Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia.....	47
Tabel 5.12	Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian Anemia.....	47
Tabel 5.13	Hubungan antara Jumlah Tanggungan Keluarga dengan Kejadian Anemia.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4	Kerangka Teori	23
Gambar 3.1	Kerangka Konsep	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Informed Consent
- Lampiran 2 Kuesioner
- Lampiran 3 Hasil Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Uji Normalitas
- Lampiran 5 Analisis Univariat
- Lampiran 6 Analisis Bivariat
- Lampiran 7 Analisis Multivariat
- Lampiran 8 Variabel Yang Mempengaruhi Status Gizi
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 Absensi Siswa
- Lampiran 13 Lembar Bimbingan

GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2019

RAHMI OKTA SAPUTRI
FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA
PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 19 PALEMBANG TAHUN 2019
xiv + 77 Halaman, 24 Tabel, 2 Gambar, 13 Lampiran

ABSTRACT

Anemia iron deficiency as anemia arising from a lack of iron supply for the formation of hemoglobin is reduced. Adolescent girls have a higher risk of anemia than adolescent boy because adolescent girls have menstruation every month which can cause iron loss in the blood. This study aims to find risk factors associated to incidence of anemia on adolescents girls in Senior High School 19 Palembang. For this study used cross sectional design. This study used primary data taken in Senior High School 19 Palembang 2019. Sample in this study was 100 respondents. The technique method used Simple Random Sampling. The univariate results of this study showed that 56% of adolescent girls in Senior High School 19 Palembang have anemia. The results of the multivariate analysis showed that variable associated with the incidence of anemia on adolescent girls in Senior High School 19 Palembang were nutritional status variable that had been controlled with variable of knowledge, family income, iron supplementation consumption and menstrual patterns (PR_{Adjusted} = 9.891 (95% CI; 3.377-28.965). Variable that do not have a relationship with the incidence of anemia on adolescent girls in Senior High School 19 Palembang are variable menstrual patterns and family dependents. For the school, it is recommended for coordinate with the puskesmas in the local area to hold counseling on anemia and the routine gift of iron supplementation to adolescent girls.

Keyword: Anemia, Adolescent Girl, Senior High School 19 Palembang

ABSTRAK

Anemia defisiensi gizi besi merupakan anemia yang timbul akibat kurangnya cadangan zat besi sehingga penyediaan besi untuk pembentukan hemoglobin berkurang. Remaja putri mempunyai risiko lebih tinggi mengalami anemia dibandingkan remaja putra karena remaja putri mengalami menstruasi setiap bulannya yang dapat menyebabkan kehilangan zat besi dalam darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 19 Palembang. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil di SMA Negeri 19 Palembang tahun 2019. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan teknik pengambilan sampling menggunakan *Simple Random Sampling*. Hasil univariat penelitian ini menunjukkan 56% remaja putri di SMA Negeri 19 Palembang mengalami anemia. Hasil analisis multivariat didapatkan hasil bahwa variabel yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 19 Palembang adalah variabel Status Gizi yang telah dikontrol dengan variabel pengetahuan, pendapatan keluarga, konsumsi tablet tambah darah dan pola menstruasi (PR_{Adjusted} = 9.891 (95% CI; 3.377-28.965). Variabel yang tidak berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 19 Palembang Tahun 2019 adalah variabel pola menstruasi dan jumlah tanggungan keluarga. Bagi pihak sekolah disarankan untuk berkoordinasi dengan pihak puskesmas di wilayah setempat untuk mengadakan penyuluhan tentang anemia dan pemberian rutin tablet tambah darah pada remaja putri.

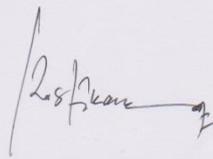
Kata Kunci: Anemia, Remaja Putri, SMA Negeri 19 Palembang

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Elvi Sunarsih, S.KM.,M.Kes
NIP. 197806282009122004

Indralaya, Juli 2019
Pembimbing



Dr. Rostika Flora, S.Kep.,M.Kes
NIP. 197109271994032004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia merupakan masalah gizi yang sering ditemui di negara maju maupun berkembang dan menjadi masalah kesehatan masyarakat (Chakma *et al*, 2012). Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal, pada umumnya kadar hemoglobin yang normal untuk laki-laki dan wanita itu berbeda, laki-laki dikatakan anemia jika hemoglobin kurang dari 13,5 gram/100ml dan wanita dikatakan anemia jika hemoglobin kurang dari 12 gram/100ml, kasus anemia yang terbanyak adalah anemia defisiensi besi (Proverawati, 2011).

Anemia defisiensi besi merupakan anemia yang timbul akibat kosongnya cadangan besi sehingga penyediaan besi untuk pembentukan hemoglobin menjadi berkurang. Pemerintah Indonesia sejak tahun 1997 telah menjalankan program pencegahan dan penanggulangan anemia gizi pada Wanita Usia Subur (WUS) dengan mengintervensi WUS lebih dini lagi, yaitu sejak usia remaja. Program ini bertujuan untuk mendukung upaya penurunan angka kematian ibu dengan menurunkan risiko terjadinya perdarahan akibat anemia pada ibu hamil (Kemenkes, 2016). Selain ibu hamil, anemia juga banyak dialami oleh remaja putri.

Beberapa gejala yang sering dialami remaja yang terkena anemia antara lain lesu, lemah, pusing, mata berkunang-kunang dan wajah pucat (Indartanti *et al*, 2014). Prevalensi anemia tertinggi terdapat di bagian Asia Selatan dan Asia Tengah serta Afrika Barat. Lebih dari 500 juta wanita usia subur di seluruh dunia terkena anemia. Pada tahun 2011, 29% (496 juta) wanita tidak hamil dan 38% (32,4 juta) wanita hamil umur 15 - 49 tahun mengalami anemia (WHO, 2014).

Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) (2012), prevalensi penyakit anemia sebanyak 75,9% pada remaja putri, pada ibu hamil 53,6%. Kriteria lain orang terkena anemia apabila hemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari 13 gram/100ml untuk pria dan untuk wanita kurang dari 12 gram/100ml. Sedangkan anemia untuk anak usia 6 bulan sampai 5 tahun,

kandungan Hb dalam darah kurang dari 11 gram/100ml. Anak usia 6-14 tahun kandungan Hb kurang dari 12 gram/100ml (Kemenkes, 2013).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2013, dilaporkan bahwa prevalensi anemia di Indonesia yaitu sebesar 21,7%, remaja putri merupakan salah satu kelompok yang paling rentan menderita anemia. Berdasarkan kelompok umur, penderita anemia berumur 5-14 tahun sebesar 26,4% dan pada kelompok umur 15-24 tahun sebesar 18,4% yang menderita anemia. Dari semua kelompok umur tersebut, diketahui bahwa wanita mempunyai resiko yang paling tinggi untuk menderita anemia terutama yaitu remaja putri. Wanita mempunyai risiko terkena anemia paling tinggi dengan prevalensi 23,9% sedangkan laki-laki 18,4% (Kemenkes, 2013). Pada data Riskesdas 2018 didapatkan angka anemia pada remaja putri mengalami peningkatan yaitu menjadi 48,9%.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan jumlah remaja putri usia 15-18 tahun yang mengalami anemia pada tahun 2014 sebanyak 571 orang dan tahun 2015 sebanyak 1.060 orang. Sedangkan berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang didapatkan jumlah remaja putri usia 15-18 tahun yang mengalami anemia pada tahun 2013 sebanyak 343 orang dan tahun 2014 sebanyak 118 orang.

Anemia menyebabkan darah tidak cukup mengikat dan mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh. Apabila oksigen yang diperlukan tidak cukup, maka bisa menyebabkan sulitnya berkonsentrasi, daya tahan fisik rendah sehingga mudah lelah, aktivitas fisik menurun, mudah sakit karena daya tahan tubuh rendah, akibatnya jarang masuk sekolah atau bekerja. Akibat dari anemia ini jika tidak diberi intervensi dalam waktu lama akan menyebabkan beberapa penyakit seperti gagal jantung kongestif, penyakit infeksi kuman, thalasemia, gangguan sistem imun, dan meningitis (Depkes RI, 2012). Menurut Proverawati (2011) anemia mengakibatkan daya tahan tubuh berkurang, akibatnya penderita anemia akan mudah terkena infeksi, mudah flu, batuk, kemampuan mengatur suhu tubuh menjadi menurun dan gangguan penyembuhan luka.

Anemia pada remaja putri dapat mengakibatkan perkembangan motorik, mental dan kecerdasan terhambat, tingkat kebugaran menurun, menurunnya prestasi belajar dan tidak tercapainya tinggi badan yang maksimal. Strategi

penanggulangan anemia pada ibu hamil juga akan lebih efektif jika dilakukan sejak masa remaja (Menkes, 2014). Anemia juga dapat menimbulkan risiko pada remaja putri baik jangka pendek maupun dalam jangka panjang (Helen, 2006). Menurut Manuaba (2012) dampak anemia pada remaja putri dalam jangka pendek adalah menurunkan konsentrasi belajar, mengganggu pertumbuhan dan perkembangan, menurunkan kemampuan fisik dan aktivitas kerja, dan memberikan dampak negatif bagi sistem saluran pencernaan, susunan saraf pusat, kardiovaskular, dan imunitas. Dampak anemia jangka panjang pada remaja putri adalah apabila remaja putri nantinya hamil, maka ia akan berisiko melahirkan bayi BBLR, prematur, dan pendarahan sebelum dan sesudah melahirkan. Selain itu, dampak anemia jangka panjang adalah berisiko abortus dan cacat bawaan.

Remaja putri mempunyai risiko lebih tinggi mengalami anemia dibandingkan remaja putra karena setiap bulan remaja putri mengalami menstruasi. Seorang wanita yang mengalami menstruasi yang banyak selama lebih dari lima hari dikhawatirkan akan mengalami kehilangan besi, sehingga membutuhkan besi pengganti yang lebih banyak. Selain itu remaja putri juga lebih memperhatikan perubahan ukuran tubuh dan penampilan fisiknya sehingga perilaku atau kebiasaan makannya seringkali keliru, seperti membatasi asupan makan khususnya makanan hewani yang kaya zat besi yang kadangkala dianggap sebagai makanan yang mengandung lemak tinggi dan dapat memicu terjadinya kegemukan (Dieny, 2014). Bahkan banyak juga yang berdiet tanpa konsultasi atau pengawasan seorang ahli ilmu gizi (Astuti, 2017).

Risiko anemia remaja ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan, seperti kurangnya motivasi remaja untuk mencari informasi tentang anemia, keluarga menganggap bahwa anemia dianggap suatu hal yang tidak berbahaya sehingga membuat remaja kurang mendapatkan dukungan dari keluarga dan menyebabkan kadar hemoglobin dalam darah salah satunya adalah asupan gizi yang tidak mencukupi, serta kurangnya juga peran petugas kesehatan dalam memberikan pendekatan kepada remaja berupa penyuluhan atau konseling anemia membuat angka kejadian anemia pada remaja semakin meningkat (Arisman, 2009). Keadaan sosial ekonomi merupakan faktor yang mempengaruhi frekuensi distribusi anemia, menurut Wijayanti (2011) secara umum faktor utama

yang menyebabkan tingginya prevalensi anemia gizi adalah pendarahan yang mengakibatkan tubuh banyak kehilangan banyak sel darah merah seperti wasir dan menstruasi.

Martini (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia di Kelas XI MAN 1 Metro Lampung Timur ditunjukkan dengan nilai ($p= 0,009 < \alpha = 0,05$) artinya ada hubungan yang sangat signifikan. Remaja dengan status gizi dalam kategori kurus mempunyai risiko 3,1 kali mengalami anemia dibandingkan dengan remaja yang status gizinya dalam kategori normal (OR=3,059 (95% CI: 1,425 - 6,761). Penelitian yang dilakukan Hasyim (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan antara status ekonomi dengan kejadian anemia pada remaja putri dengan nilai ($p=0,047 < \alpha = 0,05$). Status ekonomi rendah berisiko terjadinya anemia dua kali dibandingkan dengan ekonomi tinggi pada remaja putri dengan OR = 2,439, 95% CI (1,708-5,519).

Hasil penelitian Laksmi et al (2018) dengan menggunakan uji *Chi-square* didapatkan nilai ($p= 0,034 < \alpha 0,05$) yang menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja putri tentang anemia dengan kejadian anemia di kabupaten Tanggamus. Penelitian yang dilakukan Basith et al (2018) menunjukkan ada hubungan antara lama menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja putri dengan nilai ($p=0,003 < \alpha = 0,05$) lamanya proses menstruasi akan mempengaruhi jumlah sel darah merah dalam tubuh, semakin lama proses menstruasi maka semakin banyak darah yang keluar, yang mana hal ini dapat menyebabkan masalah anemia pada perempuan.

SMA Negeri 19 Palembang merupakan salah satu sekolah yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ogan Permata Indah. Yang mana Puskesmas Ogan Permata Indah ini merupakan salah satu Puskesmas yang belum menjalankan program dari pemerintah yaitu program pemberian suplementasi tablet tambah darah pada remaja putri. Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada 10 siswi remaja putri di SMA Negeri 19 Palembang, didapatkan 4 siswi memiliki kadar hemoglobin dibawah batas normal yaitu kurang dari 12gr/dl, mengalami siklus menstruasi yang tidak teratur, memiliki pengetahuan gizi yang kurang baik mengenai penyebab anemia, mereka menganggap anemia adalah hal

yang tidak terlalu bahaya dan akan hilang dengan sendirinya, serta memiliki IMT dibawah normal. Sedangkan 6 siswi lainnya memiliki pengetahuan gizi yang cukup baik mengenai penyebab anemia, siklus menstruasi yang teratur dan memiliki kadar hemoglobin diatas batas normal namun IMT masih dibawah normal. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 19 Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Prevalensi anemia di Indonesia sebesar 21,7% dengan persentase anemia pada kelompok umur 15-24 tahun sebesar 18,4% (Kemenkes RI, 2013). Pada tahun 2018 persentase anemia pada remaja putri terjadi peningkatan menjadi 48,9%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan jumlah remaja putri usia 15-18 tahun yang mengalami anemia pada tahun 2014 sebanyak 571 orang dan tahun 2015 sebanyak 1.060 orang. Kemudian berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang didapatkan jumlah remaja putri usia 15-18 tahun yang mengalami anemia pada tahun 2013 sebanyak 343 orang dan tahun 2014 sebanyak 118 orang. Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 19 Palembang”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 19 Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 19 Palembang.
2. Mengetahui hubungan antara pola menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 19 Palembang.
3. Mengetahui hubungan antara pendapatan keluarga dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 19 Palembang.

4. Mengetahui hubungan antara jumlah tanggungan dalam keluarga dengan kejadian pada remaja putri di SMA Negeri 19 Palembang.
5. Mengetahui hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang anemia dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 19 Palembang.
6. Mengetahui hubungan antara pola konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 19 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 19 Palembang, pengetahuan, wawasan dan pengalaman serta dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Sarana untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam menganalisis faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri.

2. Bagi Institusi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk para guru agar lebih memperhatikan setiap siswi yang terdapat faktor risiko anemia agar dapat meminimalisir jumlah anemia remaja putri.

3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai referensi keilmuan mengenai gizi, khususnya faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri sebagai informasi dan dokumentasi data penelitian yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 19 Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Materi

Materi dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 19 Palembang.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana. 2010. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bogor Tahun 2010 [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Almaitser, S. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Cet VIII. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka.
- Amaranth M, N Lakshmanrao. 2013. Anemia Among Adolescent Girls in Tribal Area of Visakhapatnam District in Andhra Pradesh. *Indian Journal of Public Health Research & Development*. April-june 2013 4(2).
- Annisa A, Rahfiludin MZ & Putri SF. 2018. Hubungan Antara Kejadian Anemia Dengan Aktivitas Fisik Dan Riwayat Penyakit Infeksi Pada Siswi Kelas XI SMA Negeri 11 Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6(5).
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisman. 2004. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- _____. 2007. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- _____. 2010. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Astuti, S. D., & Trisna. E. 2017. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Wilayah Lampung Timur. *Jurnal Keperawatan* 2(2):277-285.
- Badriah, Dewi Laelatul. 2011. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Bakta, I Made. 2006. *Hematologi Klinik Ringkas*. Jakarta: EGC.

- Barokah, Nurul. 2010. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Anemia Defisiensi Besi Pada Remaja Putri Kelas VII dan VIII SMP Muhammadiyah Tangerang Selatan Tahun 2010 [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Basith A, Agustina R, Diani N. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Keperawatan* 5(1):1-10.
- Chakma T, Roo PV, Meshram PK. 2012. Factor associated with high compliance/feasibility during iron and folic acid supplementation in a tribal area of Madhya Pradesh, India. *Public Health Nutr* 16(2):377-380.
- Chandra, Budiman. 2008. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Depkes RI. 2003. Program Penanggulangan Anemia Gizi Pada WUS: Strategi KIE Program Penanggulangan Anemia Gizi. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat Departemen Kesehatan RI; 2003.
- _____. 2017. Modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dieny, F. F. 2014. *Permasalahan Gizi Pada Remaja Putri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Evelyn, P. 2014. *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedic*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Farida, Ida. 2007. Determinan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2006 [Tesis]. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fatmah. 2010. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fitria, A. 2007. *Panduan Lengkap Kesehatan Wanita*. Yogyakarta: Gala Ilmu Semesta.
- Fitriani, Marselina. 2016. Pengaruh Wanita Bekerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Muslim Pada Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang [Skripsi]. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Patah.

- Gunatmaningsih, Dian. 2007. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun 2007 [Skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Guyton A. C & Hall J. E. 1997. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran, Edisi 9*. Jakarta: EGC.
- Hamid, A.Y. 2002. *Buku Ajar Aspek Spiritual dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Hamill, T. 2010. *HemoCue Classic Procedure*. UCSF Medical Centre Clinical Laboratories.
- Hasyim, D.I. 2018. Pengetahuan, Sosial Ekonomi, Pola Makan, Pola Haid, Status Gizi dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan* 14(1):06-14.
- Hartriyanti Y, Triyanti. 2009. *Penilaian Status Gizi dalam Gizi dan Kesehatan Masyarakat Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM-UI.
- Heffner. 2008. *Sistem Reproduksi Edisi Kedua*. Jakarta: EGC.
- Helen, V. 2006. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta; hlm. 126-127.
- Hidayah, Wiwit & Anasari, Tri. 2012. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan* 3(2).
- Indartanti D, Kartini A. 2014. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal of Nutrition College* 3(2):33-39.
- Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- _____. 2016. *Buku Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- _____. 2018. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- Khomsan, Ali. 2004. *Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kiswari R. 2014. *Hematologi dan Transfusi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Laksmi S, Yenie H. 2018. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia di Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Keperawatan* 14(1).
- Lemeshow, Stanley. 1997. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Gadjah Madah University: Yogyakarta.
- Listiana, Akma. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Di SMKN 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah. *Jurnal Kesehatan* 7(3).
- Manuaba, I. B. 2009. *Gadar Obstetri & Obstetri Ginekologi Sosial Untuk Profesi Bidan*. Jakarta, EGC.
- _____. 2012. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Marliyati SA, Muhammad S, Kencana DS. Sosial Ekonomi dan Indeks Massa Tubuh (IMT) Pria Dewasa dalam Kaitannya dengan Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner di Pedesaan dan Perkotaan Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Gizi dan Pangan* 5(1): 15-25.
- Martini. 2015. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di MAN 1 Metro. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai* 7(1).
- Mary E.Beck. 2000. *Ilmu Gizi Dan Diet Hubungan Dengan Penyakit-Penyakit Untuk Perawat Dan Dokter*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medika.
- Menkes RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil. Jakarta: Permenkes RI.

- Mongi et al. 2014. Hubungan Antara Malaria Klinis Dengan Kejadian Anemia Pada Penderita Yang Berkunjung Di Puskesmas Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik* (2)1.
- Mubarak. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengamatan Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- NACC. 2009. *Anemia In adolescents-The Teen Scene*.
- Najmah. 2011. *Manajemen Analisis Data Kesehatan Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nursalam. 2013. *Pendekatan Praktis Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Agung & Taftazani, Budi Muhammad. 2018. Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universitas Padjajaran. *Jurnal Pekerja Sosial* 1(2):33-43
- Putra, HS. 2014. Pengaruh Pendidikan Formal, Perhatian, serta Pendapatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar TIK Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri RD, Simanjuntak BY dan Kusdalimah. 2017. Pengetahuan Gizi, Pola Makan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan* ,7(3), 404-409.
- Proverawati, Atikah. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rahmawati AA. 2011. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pemahaman Materi Perilaku Konsumen terhadap Gaya Hidup Berekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 6 Malang [Skripsi]. Malang: Fakultas Ekonomi UM.
- Ristica, Dwienda Octa. 2013. Faktor Resiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Komunitas* 2(2).
- Rolfes SR, Pinna K & Whitney E. 2006. *Understanding Normal and Clinical Nutrition*. United Stated of America. Thomson Wadsworth.

- Sadikin, Mohamad. 2001. *Biokimia Darah*. Jakarta : Wydia Medika.
- Santoso S. 2010. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama. Hlm 111-112.
- Saryono. 2011. *Metodelogi Penelitian Kesehatan: Penentuan Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Sastroasmoro, S. 2011. *Dasar-dasar Metodelogi Penelitian Klinis*. Edisi ke-4. Jakarta: Agung Seto.
- Sediaoetama, Achmad Djaeni. 2004. *Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa Dan Profesi Jilid II*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Sembiring, Wulan Sari RG. 2014. Hubungan Kejadian Infeksi Cacing Tambang Dengan Kejadian Anemia Pada Pekerja Tambang Intan Tradisional Kelurahan Sungai Tiung Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Tahun 2014. *Journal Of Health Epidemiology And Communicable Diseases* (1)1.
- Shariff SA, Akbar N. 2018. Hubungan Antara Status Gizi dan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Mahasiswi Prodi DIII Kebidanan Universitas Muslim Indonesia. *Window Of Health: Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia*.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Supriasa. 2002. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Suryani, Linda. 2018. Hubungan Staus Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja di SMA PGRI Pekanbaru. *Journal of Midwifery Science*, 2(2).
- Susanti Y, Briawan D, Martianto D. 2016. Suplementasi Besi Mingguan Meningkatkan Hemoglobin Sama Efektif Dengan Kombinasi Mingguan dan Harian Pada Renaja Putri. *Jurnal Gizi Pangan* 13(1):27-34.
- Susilowati. 2007. Faktor-faktor Kesegaran Jasmani pada Polisi Lalu Lintas di Kota Semarang. *Jurnal Media Gizi dan Keluarga* 4(2): 91-98.
- Tarwoto, Ns, Dkk. 2010. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.

- WHO. 2001. Iron Deficiency Anemia Assesment, Prevention and Control. A Guide For Programme Manager.
- _____. 2011. The Global Prevalance Of Anemia In 2011.
- _____. 2014. Global Nutrition Targets 2025: Anemia Policy Brief (WHO/NMH/NHD/14.4). Geneva: Word Health Organization.
- Wijayanti. A. 2005. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Gizi Buruk dengan Praktek Ibu dalam Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) Modisco di Kabupaten Semarang. [*Tesis*]. Program Ilmu Gizi Universitas Diponegoro.
- Wijayanti, Yunita. 2011. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Siswa SMK An Nuroniyah Kemadu Kecamatan Sulang Kbupaten Rembang. Universitas Negeri Semarang.
- Winkjosastro, H. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Edisi ke-4 Cetakan ke-2. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Yuniarti et al. 2015. Hubungan Antara Kepatuhan Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di MA Darul Imad Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia* (2)1.
- Yusuf, S (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.